

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan, pengolahan dan analisa data penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap responden pasien gastritis di Puskesmas Purwodadi I dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden pada kelompok kasus memiliki pola makan buruk, yaitu sebanyak 59 responden (67,0%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar memiliki pola makan baik, yaitu sebanyak 54 responden (61,4%).
2. Dari analisa data dengan uji chi square dengan tingkat kemaknaan (α) 0,05 diperoleh hasil bahwa nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kejadian gastritis pada usia 20–45 tahun di Puskesmas Purwodadi I.
3. Nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 3,231 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pola makan buruk mempunyai peluang 3,231 kali lebih besar mengalami gastritis dibandingkan responden yang memiliki pola makan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat saran yang perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi puskesmas Purwodadi I terutama pada semua pasien agar kejadian gastritis kedepannya semakin dapat mengalami penurunan yang lebih baik lagi dan sebagai pencegahan pertama terjadinya kejadian gastritis.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, khususnya di bidang keperawatan, mengenai hubungan pola makan dengan kejadian gastritis.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih memperhatikan pola makan sehari-hari dengan makan secara teratur, tidak menunda waktu makan, serta mengurangi konsumsi makanan yang dapat mengiritasi lambung. Dengan menerapkan pola makan yang baik, diharapkan risiko terjadinya gastritis dapat berkurang.

4. Bagi Peneliti Lain

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih dapat mengembangkan lagi penelitian ini dimana dengan lebih banyak menambahkan referensi yang sesuai mengenai hubungan pola makan dengan kejadian gastritis, menggunakan metode lain, menggunakan sampel yang lebih banyak dan peneliti selanjutnya

memilih kebaharuan mengenai tempat penelitian, kuesioner penelitian dan spesifik penelitian.